

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN SUBJEK

IV.1 PROFIL IKABAMA UMM

IV.1.1 Home Band Ikabama

Pendiri IKABAMA adalah Dr. Achmad Muchyi, penyanyi dan gitaris MM dengan pengalaman luas di bidang organisasi. Pesertanya antara lain kelompok musik, remaja masjid, teater, pencak silat, dan Senat. Sudah pada tahun 1990-an ia menduduki jabatan dosen di UMM, khususnya di Fakultas Ekonomi.

Ikatan Aktifitas Band Mahasiswa (IKABAMA) merupakan sebuah unit kegiatan mahasiswa (UKM) musik yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Malang. Ikabama sering mengadakan acara musik, baik kecil maupun besar, baik di dalam maupun di luar kampus. Secara organisasi tentunya Ikabama tidak lepas dari struktur kepengurusan, dan segala keputusan diambil berdasarkan AD/ART. Ikabama UMM juga memberikan informasi mengenai musik dan acara kepada anggotanya melalui pelatihan-pelatihan seperti kelas musik yang diadakan sebulan sekali, serta acara dan workshop terkait musik yang bertujuan untuk memberikan ilmu kepada anggota Ikabama.

IV.1.2 Home Band Ikabama UMM

Band yang disponsori oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Musik IKABAMA Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) ini berdiri pada 27 Maret 2022. Band ini terdiri dari empat anggota yang memainkan peran penting dalam musikalitas. Anggotanya adalah Chafid Muhammad (biasa disapa Chafid) yang aktif sebagai vokalis, Dicky Ramadhan (Dicky) yang aktif sebagai bassist, Dhanes Angago (Dhanes) yang aktif sebagai gitaris, dan Mochamad Ardiansyah (Ardi) yang aktif sebagai gitaris. aktif sebagai bassis. Sebagai seorang drummer. Anggotanya adalah anak-anak muda berusia 22 tahun pelatihan, dan mereka memulai perjalanan mereka ke dunia musik dengan sungguh-sungguh di sebuah tempat bernama Silent Studio. Awalnya kami tidak punya tujuan tertentu, hanya berkumpul untuk bersenang-senang dan nge-jam. Namun seiring berjalannya waktu, ide untuk membentuk band yang solid muncul di benak mereka. Mereka akhirnya memutuskan untuk melanjutkan perjalanannya di dunia musik dengan membentuk band di bawah naungan Pengembangan Musik dan Manajemen Musik IKABAMA UMM.

Nama band ini adalah Dismissive, yang berarti sesuatu dalam konteks musik mereka. Kata "dismissive" sendiri berarti "mengecewakan" dalam bahasa Indonesia dan dapat menggambarkan suatu perasaan atau pengalaman yang kerap

dialami oleh para pencinta musik dan musisi, khususnya yang bergenre hardcore. Musisi dan penggemar hardcore kerap kali mengalami perlakuan tidak mengenakkan, termasuk hinaan dan penghinaan dari orang-orang yang tidak memahami atau mengapresiasi jenis musik ini. Hal ini karena musik, seperti seni lainnya, memiliki pandangan dan interpretasi yang berbeda dari orang ke orang. Setiap orang memiliki perspektif berbeda tentang musik, dan perspektif itu dapat menyebabkan kesalahpahaman atau ketidaksetujuan terhadap genre tertentu, terutama genre berat dan ekstrem seperti hardcore.

Sebagai sebuah band, Dismissive merasa perlu mengekspresikan emosi ini melalui musik. Mereka ingin membahas topik-topik umum dalam komunitas musik hardcore, seperti perasaan terhina dan diabaikan oleh masyarakat. Selain itu, Dismissive juga merujuk beberapa band ketika mengembangkan musik mereka. Beberapa nama band yang menginspirasi mereka termasuk Terror, Turnstile, Rotting Out, Trapped Under Ice, Dare, Violation Of Trust dan Soaked in Torment. Terinspirasi dari band-band ini, Dismissive berusaha mengembangkan karakter musikal mereka sendiri dengan memadukan elemen-elemen dari band-band ini yang mereka yakini memiliki gaya yang sesuai dengan etos dan konsep yang mereka promosikan. Saya sedang berusaha. Pengaruh

band-band ini terlihat dari gaya musik, penampilan, dan pesan yang ingin mereka sampaikan melalui liriknya.

Setelah beberapa kali latihan dan pengembangan, Dismissive akhirnya merilis karya pertamanya pada 21 April 2022. Merilis single "INDIFFERENT". Lagu ini berkisah tentang fenomena sosial yang umum terjadi di negeri ini, yaitu sikap ketidakpedulian dan ketidakpedulian terhadap hal-hal yang patut mendapat perhatian lebih. "Apatis" mencerminkan perasaan kecewa terhadap situasi sosial yang ada, terutama kurangnya perhatian terhadap isu-isu penting di sekitar. Melalui lagu ini Dismissive ingin mengajak pendengarnya untuk lebih peka terhadap lingkungan sosial yang ada, dibandingkan hanya berdiam diri atau cuek terhadap hal-hal yang menuntut perhatian kita sebagai anggota masyarakat.

Melalui single pertamanya, Dismissive tidak hanya ingin memperkenalkan diri sebagai band yang baru terbentuk, namun juga menyampaikan pesan yang lebih dalam mengenai situasi sosial di sekitar kita. Lagu "INDIFFERENT" bukan sekedar lagu hardcore biasa, tapi juga semacam pernyataan tentang bagaimana perasaan dan pandangan Dismissive terhadap situasi sosial yang dianggap remeh oleh banyak orang. Mereka berupaya memberikan suara kepada mereka yang merasa diabaikan dan tidak didengarkan, serta

mendorong masyarakat untuk lebih sensitif dan peduli terhadap isu-isu sosial yang ada.

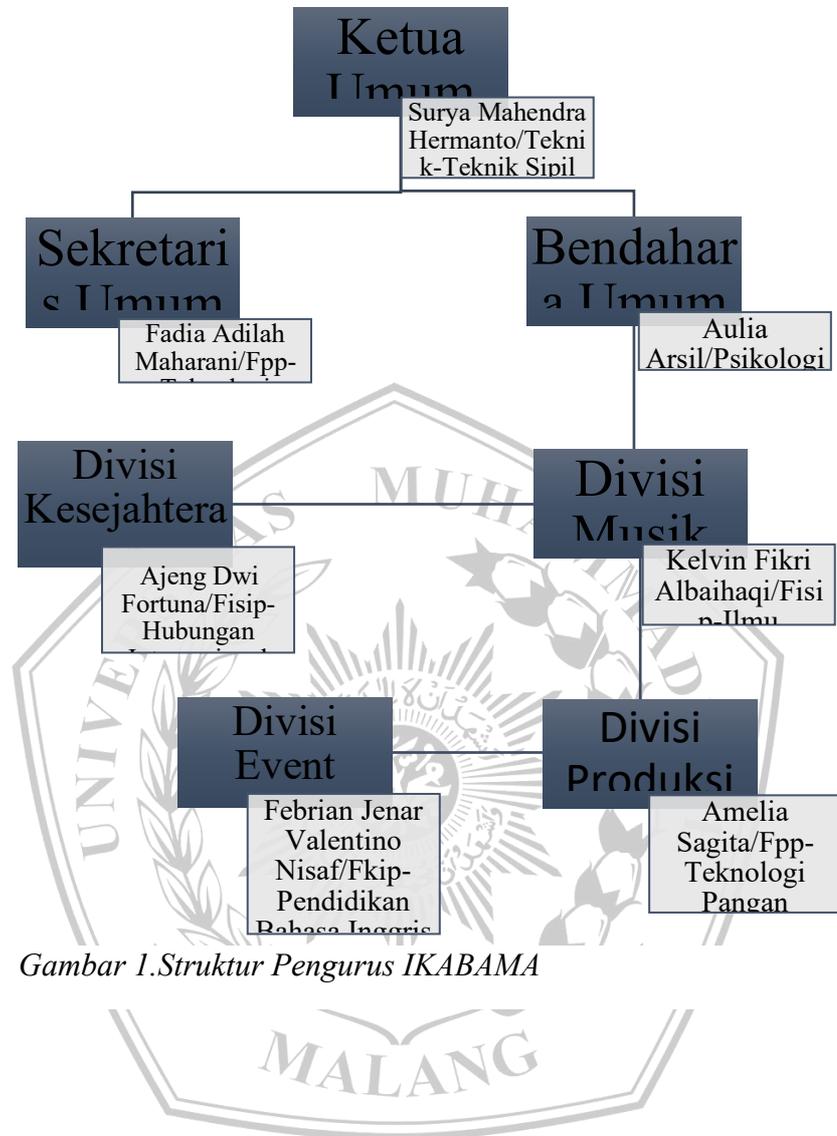
Dengan dirilisnya singel ini, Dismissive berharap dapat menarik perhatian dari pencinta musik, khususnya komunitas hardcore yang sudah mereka kenal. Selain itu, mereka juga ingin memperkenalkan diri kepada khalayak yang lebih luas, sehingga musik mereka dapat didengar dan diterima oleh beragam kelompok orang. Meskipun band ini baru saja terbentuk dan berada di tahap awal perjalanan musik mereka, mereka sudah memiliki visi dan misi yang jelas tentang apa yang ingin mereka capai di dunia musik. Terinspirasi dari pengaruh big band, mereka ingin menciptakan musik yang penuh makna dan pesan, tidak hanya keras dan energik.

Pada saat yang sama, Dismissive juga ingin menginspirasi musisi muda lainnya untuk tidak takut mengekspresikan diri melalui musik. Mereka ingin menunjukkan bahwa musik hardcore, meskipun sering diremehkan, memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan penting tentang kehidupan sosial, politik, dan budaya. Musik hardcore bukan hanya tentang suara keras dan berdebar, tetapi juga merupakan media untuk mengekspresikan emosi, pikiran, dan pandangan tentang dunia di sekitar kita.

Karena perjalanannya masih terbilang baru, Dismissive memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap masa depannya. Mereka berharap dapat terus berkarya dan berkembang serta terus menyampaikan pesan-pesan penting melalui musik yang mereka ciptakan. Mereka berharap dapat terus menghasilkan lebih banyak karya dan menjangkau khalayak yang lebih luas. Dengan semangat dan tekad yang besar untuk tetap setia pada konsep musiknya, Dismissive terus bertahan di dunia musik dan berharap dapat membawa perubahan positif baik di dunia musik hardcore maupun masyarakat Masu secara keseluruhan



IV.1.3 Struktur Pengurus



Gambar 1. Struktur Pengurus IKABAMA